

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas DPK, NPL, BOPO, ROA, NIM, dan Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh DPK, NPL, BOPO, ROA, NIM dan Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* sebesar 55,8 persen, sedangkan sisanya 44,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa DPK, NPL, BOPO, ROA, NIM dan Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
2. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. BOPO memiliki kontribusi sebesar 14,44 persen. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang

signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.

3. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. NPL memiliki kontribusi sebesar 3,42 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah diterima.
4. DPK secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. DPK memiliki kontribusi sebesar 0,90 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DPK secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
5. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. ROA memiliki kontribusi sebesar 0,32 persen. Disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.

6. NIM secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. NIM memiliki kontribusi sebesar 0,30 persen. Kesimpulannya, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
7. Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* memiliki kontribusi sebesar 0,02 persen. Hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional adalah ditolak.
8. Diantara keenam variabel bebas DPK, NPL, BOPO, ROA, NIM, Suku Bunga BI *7-Day (Reverse) Repo Rate* yang memiliki pengaruh dominan dan memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit UMKM pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 14,44 persen.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah Konvensional, diantaranya sebagai berikut :

1. Data laporan keuangan bank yang menjadi sampel yang kurang lengkap pada situs Otoritas Jasa Keuangan yaitu pada BPD Jawa Tengah periode 2013 triwulan keempat.
2. Perhitungan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *Lag*.
3. Variabel yang digunakan masih DPK, NPL, BOPO, ROA, NIM dan Suku Bunga BI 7-Days (*Reverse*) *Repo Rate*.

### 5.3 Saran

Saran yang diberikan dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang baik adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank
  - a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 rasio kredit atau pembiayaan UMKM paling rendah 20 persen dari total kredit atau pembiayaan. Bank yang menjadi sampel pada penelitian ini terutama bank yang memiliki rata-rata penyaluran kredit UMKM dibawah ketentuan yaitu BPD BJB (9,54 persen) dan BPD DKI (4,32 persen) disarankan untuk dapat meningkatkan penyaluran kredit UMKM sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku.
  - b. Bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata NPL tinggi dan mendekati lima persen yaitu BPD DKI (4,86 persen) dan BPD Jawa

Timur (4,19 persen) diharapkan agar dapat menurunkan rasionya dengan mengelola kredit dengan baik agar tidak terjadi kredit macet.

- c. Semua bank yang menjadi sampel penelitian, terutama yang memiliki rata-rata BOPO yang tinggi selama periode penelitian yaitu BPD BJB (82,80 persen) dan BPD DKI (80,46 persen) disarankan agar menurunkan rasio BOPO dengan cara meningkatkan pendapatan operasional dan mengelola beban operasionalnya secara efisien sehingga dapat meningkatkan penyaluran kredit UMKM pada periode selanjutnya.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Tidak hanya melihat laporan keuangan triwulanan pada situs Otoritas Jasa Keuangan tetapi juga pada situs bank yang menjadi sampel.
- b. Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya memperhatikan perhitungan metode *Lag* agar tidak terjadi kesalahan dalam mengolah data.
- c. Menambah variabel yang belum digunakan pada penelitian ini seperti CAR dan ekuitas.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andyta Diar Pratiwi. 2019. Pengaruh Inflasi, BI *7-Day Repo Rate*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Investasi terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Bank Indonesia. Suku Bunga BI *7-Days (Reverse) Repo Rate*. <https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx>, diakses 9 Oktober 2019.
- Dwitya Yulia Ramandhana, A.A Ketut Jayawarsa dan Ita Silvia Azita Aziz. 2018. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI *Rate*, Pertumbuhan Ekonomi, *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat pada Bank Umum di Indonesia" *Warmadewa Economic Development Journal*, 1(01). 30-40.
- Febrianty Lengkoan, Vecky A.J Masinambow, dan Audie O. Niode. 2018. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Total Kredit Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2015-2017". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(03), 13-23.
- Friskihlah E. Wowiling dan Lisbeth Mananeke. 2018. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah (BPD) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Terhadap Pemberian Kredit Periode 2013-2016". *Jurnal EMBA*, 6(01), 81-90.
- Irfan Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Julius R. Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: Mitra Kencana Media.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1. Cetakan ke-11. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Mutiara Istiqomah dan Naning Margasari. 2018. "Determinan Penyaluran Kredit Investasi oleh Bank Devisa Nasional di Indonesia". *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7(06). 610-621

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 6/POJK.03/2016. Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti. (Online). (<http://www.ojk.go.id>)

\_\_\_\_\_, Nomor. 11/POJK.03/2016. Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. (Online). (<http://www.ojk.go.id>)

PT. BPD DKI. 2019. Tentang BPD DKI, profil serta visi dan misi, <https://www.bankdki.co.id/id/corporate-website/sekilas-bank-dki> diakses 26 Desember 2019

PT. BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk. 2019. Tentang BJB serta visi, misi dan profil perusahaan, <https://www.bankbjb.co.id/tentang/ina/profil/visi> Diakses 25 Desember 2019

PT. BPD Jawa Tengah. 2018. Tentang BPD Jawa Tengah serta visi dan misi, <http://www.bankjateng.co.id/tentang-kami/informasi-umum/tentang-perusahaan/> diakses 27 Desember 2019

PT. BPD Jawa Timur. 2017. Tentang BPD Jawa Timur, profil perusahaan serta visi dan misi <https://www.bankjatim.co.id/id/tentang-bankjatim/profil> diakses 28 Desember 2019

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Nomor 43/SEOJK.03/2016 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

\_\_\_\_\_, 2016. Nomor 27/SEOJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti.

Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang No 7 tahun 1992 Tentang Perbankan.

\_\_\_\_\_, Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Banking Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.